

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil survey komoditas bahan kebutuhan pokok di pasar sample yang ada di Kabupaten Banyuasin diperoleh data sebagai berikut :

Di awal triwulan II terjadi deflasi atau penurunan harga untuk komoditas daging sapi turun harga rata-rata Rp. 10.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 145.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 135.000,-, daging ayam ras turun harga rata-rata Rp. 2.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 30.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 28.000,-, dan bawang putih mengalami penurunan harga rata-rata Rp. 1.500,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 45.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 43.500,-.

Pada awal dan akhir Triwulan II Tahun 2025 terjadi Kenaikan harga untuk komoditas cabai dengan kenaikan tertinggi di akhir triwulan II. Komoditas cabai rawit merah mengalami kenaikan harga rata-rata Rp. 12.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 28.000,- naik harga rata-rata menjadi 40.000,-, cabai rawit hijau naik harga rata-rata Rp. 8.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 27.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp35.000,-. Selain cabi, komoditas bawang merah juga mengalami kenaikan harga rata-rata Rp. 5.000,- dari harga rata-rata Rp.30.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp.35.000,-.

Resiko Kedepannya ;

Masih Terdapat potensi kenaikan harga untuk komoditas bawang putih, bawang merah dan cabai. Kenaikan harga komoditas cabai di karenakan faktor cuaca tidak menentu. Komoditas Bawang putih dan bawang merah bergantung dari pasokan luar daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, tim pengendalian inflasi daerah Kabupaten Banyuasin memiliki program kerja berdasarkan roadmap pengendalian inflasi daerah, adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi triwulan II Tahun 2025 yaitu :

Pasokan yang tidak stabil untuk beberapa komoditas seperti bawang merah, bawang putih, cabai dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih menyebabkan harga komoditas tersebut sering fluktuasi yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Banyuasin, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin diantaranya :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia oleh Tim TPID dan Satgas Pangan Kabupaten Banyuasin.
2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi.
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting (melaksanakan pemantauan stok dan bahan pokok dan barang penting ditingkat distributor dan produsen).

Menginstruksikan kepada seluruh Kepala OPD, Camat, Kepala Desa, Lurah dan Kepala

4.

Sekolah untuk mengajak masyarakat untuk terus melaksanakan gerakan menanam sayur dan cabai di pekarangan rumah, halaman sekolah, atau menggunakan Polibag dan menanam sayur melalui Pemanfaatan Pekarangan sebagai sentra produksi pangan rumah tangga dan mengurangi belanja pangan rumah tangga

5. Melaksanakan operasi pasar murah Dinas Koperasi Perdagangan dan UMKM bersama Dinas terkait dan Tim TPID, Bulog, PTPN VII, Bank Sumsel Babel, Bank Mandiri dan Distributor lainnya sebanyak 1 kali selama triwulan II.

6. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Banyuasin secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Banyuasin walaupun Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten Non IHK :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia oleh Tim TPID dan Satgas Pangan Kabupaten Banyuasin.

2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi

3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting (melaksanakan pemantauan stok dan bahan pokok dan barang penting ditingkat distributor dan produsen).

4. Menginstruksikan kepada seluruh Kepala OPD, Camat, Kepala Desa, Lurah dan Kepala Sekolah untuk mengajak masyarakat untuk terus melaksanakan gerakan menanam sayur dan cabai di pekarangan rumah, halaman sekolah, atau menggunakan Polibag dan menanam sayur melalui Pemanfaatan Pekarangan sebagai sentra produksi pangan rumah tangga dan mengurangi belanja pangan rumah tangga

5. Melaksanakan operasi pasar murah Dinas Koperasi Perdagangan dan UMKM bersama Dinas terkait dan Tim TPID, Bulog, PTPN VII, Bank Sumsel Babel, Bank Mandiri dan Distributor lainnya sebanyak 1 kali selama triwulan II.

6. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah kebijakan yang diambil Pemerintah Daerah yang mendukung Pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif yaitu :

1. Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah termasuk Kapolres, Danramil, dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian inflasi.

2. Meningkatkan kerjasama antar daerah terutama daerah yang memiliki surplus bahan kebutuhan pokok khususnya yang mempengaruhi inflasi.

3. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta seperti Perbankan, BI, dan Pertamina dalam hal peningkatan kualitas UMKM melalui pelatihan dan

4. Bekerjasama dengan Bulog dan distributor lainnya dalam pelaksanaan bazar pasar murah di Kabupaten Banyuasin.